

TINGKAT KESIAPSIAGAAN GURU TK TERHADAP BENCANA TSUNAMI DI KECAMATAN PARIAMAN TENGAH

Rafli Halim¹

Universitas Bung Hatta

raflihalim98@gmail.com

Rini Asmariati²

Universitas Bung Hatta

riniasmariati@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Kecamatan Pariaman Tengah termasuk dalam kawasan dengan tingkat risiko tsunami yang tinggi, di mana hampir seluruh wilayahnya berada pada zona paparan tsunami. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kesiapsiagaan guru TK serta mengkaji pengaruh faktor usia, tingkat pendidikan, dan zona risiko sekolah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan instrumen kuesioner kesiapsiagaan bencana, kemudian dianalisis menggunakan uji *Independent Sample t-test* dan *One Way ANOVA*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapsiagaan guru TK berada pada kategori sedang, serta tidak ditemukan perbedaan yang signifikan berdasarkan usia ($p = 0,773$), pendidikan ($p = 0,486$), maupun zona risiko sekolah ($p = 0,913$). Temuan ini menegaskan perlunya peningkatan kapasitas guru melalui program pelatihan, simulasi, serta dukungan kebijakan dari BPBD dan Dinas Pendidikan Kota Pariaman.

Kata kunci: kesiapsiagaan, guru TK, tsunami, pendidikan, Pariaman Tengah

ABSTRACT

Pariaman Tengah District is located in a high tsunami risk area, with almost the entire area located in the tsunami exposure zone. This study aims to assess the level of preparedness of kindergarten teachers and examine the influence of age, education level, and school risk zone factors. The method used is a quantitative approach with a disaster preparedness questionnaire instrument, then analyzed using the Independent Sample t-test and One Way ANOVA. The results showed that the level of preparedness of kindergarten teachers was in the moderate category, and no significant differences were found based on age ($p = 0.773$), education ($p = 0.486$), or school risk zone ($p = 0.913$). These findings emphasize the need to improve teacher capacity through training programs, simulations, and policy support from the Regional Disaster Management Agency (BPBD) and the Pariaman City Education Office.

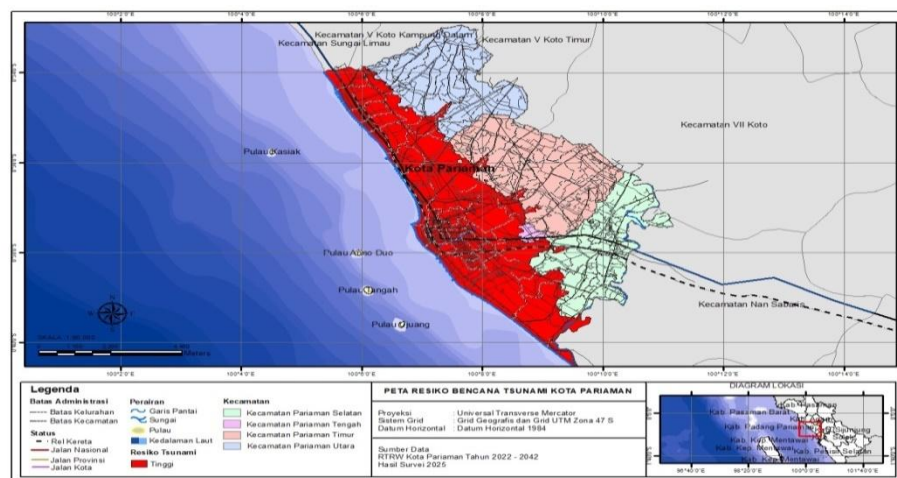
Keywords: preparedness, kindergarten teachers, tsunami, education, Central Pariaman

PENDAHULUAN

Kecamatan Pariaman Tengah merupakan kawasan yang masuk dalam zona merah tsunami Mengacu pada informasi yang tercantum dalam RTRW Kota Pariaman dari total luas wilayah Pariaman Tengah hampir sekitar 100 % wilayah pariaman tengah berada dalam zonasi tsunami tinggi dari jumlah total luas wilayah pariaman tengah yang ada.

Data BPS tahun 2021 menunjukkan bahwa Kecamatan Pariaman Tengah dihuni oleh 32.105 jiwa, jumlah ini lebih besar daripada kecamatan lain di Kota Pariaman, yaitu Pariaman Utara (22.808 jiwa), Pariaman Selatan (20.318 jiwa), dan Pariaman Timur (20.063 jiwa). Dan menjadi pusat kegiatan masyarakat, termasuk pusat pemerintahan, perdagangan, dan pendidikan. Banyak sekolah, terutama sekolah TK, yang berlokasi di kasawan ini lokasinya sangat dekat dengan garis pantai.

Serta pengalaman bencana di masa lalu memperkuat pentingnya kesiapsiagaan di wilayah ini. Peristiwa tsunami Aceh tahun 2004 dan gempa-tsunami di Padang-Pariaman tahun 2009 telah memberikan pelajaran berharga mengenai besarnya dampak bencana terhadap kehidupan masyarakat, termasuk dunia pendidikan (BNPB, 2020). Namun, hingga kini implementasi program Sekolah Siaga Bencana (SSB) di banyak sekolah TK di Pariaman masih belum merata. Banyak TK yang belum memiliki rencana evakuasi tertulis, belum pernah melaksanakan simulasi kebencanaan, dan guru-gurunya belum mendapatkan pelatihan kebencanaan secara khusus (Permendikbud No. 33 Tahun 2019; BPBD Pariaman, 2023). Dengan demikian diperlukannya Penelitian ini agar mengetahui tingkat kesiapsiagaan guru TK dan menganalisis pengaruh berbagai faktor terhadap kesiapan mereka dalam menghadapi bencana tsunami.



Gambar 1 Peta Resiko Bencana Tsunami Kota Pariaman

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif guna menganalisis perbedaan tingkat kesiapsiagaan kesiapsiagaan guru TK dalam kesiapsiagaan terhadap bencana tsunami berdasarkan usia, tingkat pendidikan, dan zona risiko. Data dikumpulkan melalui survei kuesioner terstruktur yang disusun dengan mengacu pada pedoman LIPI–UNESCO/ISDR (2006). Instrumen mencakup empat Indikator kesiapsiagaan meliputi aspek pengetahuan tentang bencana, perencanaan tanggap darurat, keberadaan sistem peringatan dini, serta kemampuan mobilisasi sumber daya, dengan total 20 butir pertanyaan. Skala Likert empat poin digunakan sebagai dasar skoring (1–4), dalam penentuan tingkat kesiapsiagaan guru TK.

Tabel 1
Klasifikasi Tingkat kesiapsiagaan

No.	Indeks	Klasifikasi
1.	> 61	Tinggi
2.	41 - 60	Sedang
3.	< 40	Rendah

Sumber: LIPI – UNESCO/ISDR, 2006

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh guru TK di Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman, yang berjumlah 50 orang dari 14 sekolah. Karena total populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan responden (total sampling), sehingga penelitian ini termasuk penelitian populasi.

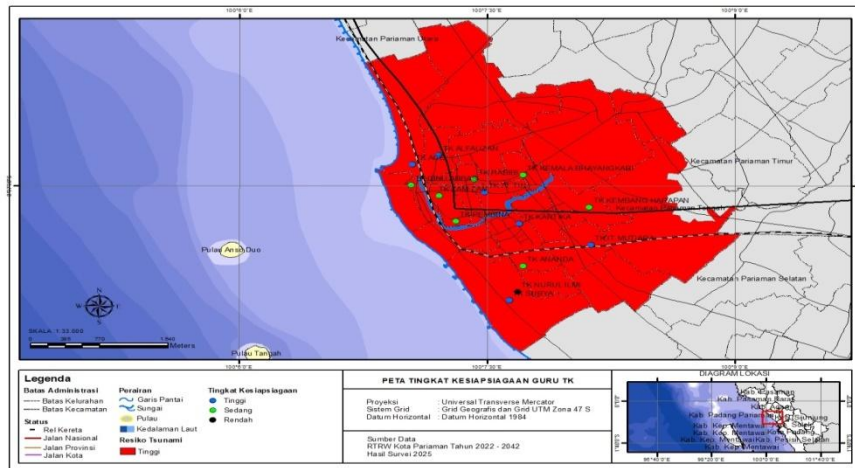
Di samping data primer hasil pengisian kuesioner, penelitian ini menggunakan pula data sekunder dari BPS Kota Pariaman, BPBD, Dinas Pendidikan, serta literatur dan jurnal terkait. Data sekunder berfungsi melengkapi dan memperkuat hasil penelitian lapangan.

Data yang terkumpul dianalisis dengan bantuan SPSS. Proses analisis dilaksanakan melalui dua tahapan, yaitu analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan tingkat kesiapsiagaan, serta analisis komparatif menggunakan uji *Independent Sample T-Test* yang membandingkan dua kelompok, serta uji *One Way ANOVA* yang membandingkan dua atau lebih kelompok. Pengujian hipotesis didahului dengan uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov, serta homogenitas (Levene's Test) sebagai syarat analisis statistik parametrik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada hasil analisis data secara deskriptif dan inferensial terhadap kesiapsiagaan guru TK dalam menghadapi bencana tsunami di Kecamatan Pariaman Tengah, hasil analisis menunjukkan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Dari hasil Analisis tingkat kesiapsiagaan guru TK per sekolah dari 4 parameter yang mencakup Pengetahuan dan Sikap, Rencana Tanggap Darurat, Sistem Peringatan Bencana, serta Mobilisasi Sumber Daya, diperoleh tiga kategori tingkat kesiapsiagaan guru TK yaitu sebagai berikut :
 - A. Untuk tingkat kesiapsiagaan guru TK yang berkategori “Rendah” yang terdiri dari TK IT Nurul Ilmi. Permasalahannya yaitu semua guru belum mengetahui tentang pengetahuan bencana dan sikap dalam menghadapi bencana, Guru belum mengetahui upaya tentang penanggulangan bencana, panduan untuk peraturan penanggulangan bencana dan belum ada kebijakan atau program sendiri dari sekolah tersebut dan juga belum pernah ada latihan/simulasi,jalur evakuasi.
 - B. Untuk kategori tingkat kesiapsiagaan guru TK dengan kategori “Sedang” yang terdiri dari TK Negeri Pembina, TK Ibnu Abbas, TK Ananda, TK Kemala Bhayangkari,TK Habibi, TK Kembang Harapan dan TK Zam Zam. Permasalahannya yaitu Pengetahuan guru tentang bencana alam sedikit mengetahui tentang bencana, Rencana evakuasi untuk guru yaitu terdiri dari jalur evakuasi, tempat-tempat pertolongan pertama, nomor fasilitas-fasilitas penting sudah sedikit mengetahui tentang rencana evakuasi, Sistem Peringatan Bencana Sekolah sudah ada alat bunyi atau serine dan ujicoba tanda bunyi.
 - C. Untuk tingkat kesiapsiagaan guru TK dengan kategori “Tinggi” yang terdiri dari TK Ace, TK At-Tin, TK Al Fauzan, TK Kartika dan TK Surya. Permasalahannya yaitu Pengetahuan dan sikap untuk guru dalam pengetahuan bencana sudah mengetahui, rencana tanggap darurat untuk guru sudah mengetahui untuk semua sekolah tentang jalur evakuasi,pertolongan pertama,prosedur evakuasi sudah mengetahui, sistem peringatan bencana untuk semua guru sudah mengetahui tentang serine/bunyi,baik ujicoba dan menyampaikan untuk akses peringatan bencana tsunami.



Gambar 2
Peta Tingkat Kesiapsiagaan Guru TK di Kecamatan Pariaman Tengah

2. Untuk tingkat kesiapsiagaan guru TK di Kecamatan Pariaman Tengah rata – rata yaitu “Sedang”.
3. Untuk hasil uji statistik (ANOVA dan t-independen) menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan kesiapsiagaan berdasarkan usia ($p = 0,773$), pendidikan ($p = 0,486$), maupun zona risiko sekolah ($p = 0,913$). Hal ini mengindikasikan bahwa kesiapsiagaan guru tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor demografis, melainkan lebih ditentukan oleh pengalaman, keterlibatan dalam pelatihan, serta akses informasi kebencanaan.

KESIMPULAN

Merujuk pada hasil analisis studi yang telah dilakukan diperoleh hasil tingkat Kesiapsiagaan Guru TK di Kecamatan Pariaman Tengah rata – rata yaitu “Sedang”.

Untuk langkah-langkah mitigasi untuk mengurangi risiko bencana tsunami guru setiap sekolah perlu memiliki peta zona bahaya tsunami, arah evakuasi ,BPBD Kota Pariaman memberikan pelatihan/simulasi kesemua guru.

Rekomendasi untuk hasil studi ini ialah terhadap Guru TK : Aktif mengikuti pelatihan serta sosialisasi tentang kesiapsiagaan bencana tsunami yang dilaksanakan di tingkat nasional dan internasional yang diselenggarakan oleh lembaga yang berwenang. Pembentukan tim siaga bencana pada masing-masing sekolah penting dilakukan guna mendukung kesiapsiagaan dalam menghadapi situasi pascabencana. Dokumen-dokumen sekolah sebaiknya digandakan dan disimpan di layanan penyimpanan digital (Google Drive) sebagai bentuk antisipasi kehilangan data. Pengembangan kurikulum atau muatan lokal mengenai pendidikan bencana di sekolah bertujuan agar siswa memahami langkah-langkah penanggulangan bencana. BPBD Kota

Pariaman dianjurkan untuk memasang tanda atau rambu jalur evakuasi di TK IT Nurul Ilmi dan juga TK yang belum memiliki rambu jalur evakuasi, dikarenakan masih kurangnya pengetahuan bahwa lokasi sekolah berada pada kawasan dengan tingkat bahaya tsunami tinggi. Diperlukan pelatihan atau simulasi bagi kepala sekolah, wakil, serta guru karena komunitas sekolah TK masih kurang memahami bahaya bencana alam. Oleh sebab itu, BPBD Kota Pariaman perlu menyelenggarakan kegiatan simulasi maupun pelatihan terkait kesiapsiagaan bencana, khususnya tsunami.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2020). *Laporan tahunan BNPB 2020: Penguatan sistem penanggulangan bencana*. Jakarta: BNPB.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2023). *Peta risiko tsunami Indonesia*. Jakarta: BNPB.
- Badan Pusat Statistik Kota Pariaman. (2021). *Kecamatan Pariaman Tengah dalam angka 2021*. Pariaman: BPS.
- BPBD Kota Pariaman. (2023). *Laporan tahunan penanggulangan bencana Kota Pariaman*. Pariaman: Badan Penanggulangan Bencana Daerah.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Program Sekolah Siaga Bencana*. Jakarta: Kemendikbud.
- LIPI, UNESCO/ISDR. (2006). *Kajian kesiapsiagaan masyarakat dalam mengantisipasi bencana gempa bumi dan tsunami*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Pemerintah Kota Pariaman. *Peraturan Daerah Kota Pariaman Nomor 5 Tahun 2022 tentang RTRW Kota Pariaman Tahun 2022–2042*. 2022.
- Syam, M. H. S., & Haryanto, R. (2022). Kajian tingkat kerentanan dan ketahanan masyarakat di kawasan permukiman pesisir Kota Pariaman terhadap bencana. *Jurnal Teknik PWK*, 11(3), 238–248.